

**PEMELIHARAAN ANAK DENGAN TRADISI *BATUMBANG*
APAM PADA MASYARAKAT BANJAR DI KABUPATEN
HULU SUNGAI TENGAH**

TESIS

**OLEH:
M. SHADIQ
200211050116**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2024**

**PEMELIHARAAN ANAK DENGAN TRADISI *BATUMBANG*
APAM PADA MASYARAKAT BANJAR DI KABUPATEN
HULU SUNGAI TENGAH**

TESIS

Diajukan kepada Pascasarjana UIN Antasari sebagai salah satu syarat untuk
memperoleh gelar Magister Hukum Keluarga

**OLEH:
M. SHADIQ
200211050116**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
PASCASARJANA
PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA
BANJARMASIN
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Shadiq
NIM : 200211050116
TTL : Pasanan, 11 Desember 1990
Jurusan : S2 Hukum Keluarga Islam
Fakultas : Pascasarjana

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang berjudul “PEMELIHARAAN ANAK DENGAN TRADISI BATUMBANG APAM PADA MASYARAKAT BANJAR DI KABUPATEN HULU SUNGAI TENGAH” adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa tesis ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Martapura, 10 Juli 2024

Yang membuat pernyataan,



M. Shadiq
M. Shadiq

BUKTI BEBAS PAGIASI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
UNIT PENJAMIN MUTU PASCASARJANA
SERTIFIKAT BEBAS PLAGIARISME

1173/Un.14/IV/UPM-BP/7/2024

Setelah kami melakukan pengecekan dengan aplikasi drillbit pada alamat <https://www.drillbitplagiarismcheck.com/>, dengan ini kami nyatakan bahwa tesis yang ditulis oleh:

Nama : M. Shadiq
NIM : 200211050116
Jenjang/Program Studi : S2 Hukum Keluarga
Judul : *Pemeliharaan Anak Dengan Tradisi Batumbang Apam Pada Masyarakat Banjar di Kabupaten Hulu Sungai Tengah*

tidak terindikasi plagiarisme dengan hasil kurang dari 20%. Naskah tesis yang tidak terindikasi plagiarisme tersebut harus diunggah di repository UIN Antasari di alamat <http://idr.uin-antasari.ac.id/>

Banjarmasin, 9 Juli 2024

Mengetahui,
Direktur



Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M. Pd
NIP. 197105251997031006

PERSETUJUAN TESIS

PEMELIHARAAN ANAK DENGAN TRADISI BATUMBANG APAM PADA MASYARAKAT BANJAR DI KABUPATEN HULU SUNGAI TENGAH

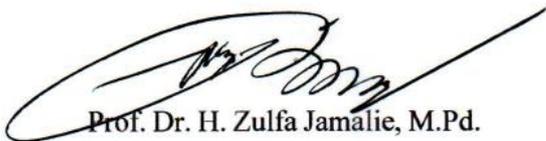
Yang dipersembahkan dan disusun oleh :

M. SHADIQ

NIM: 200211050116

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
dapat diajukan kepada Dewan Penguji

Pembimbing I



Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M.Pd.
NIP. 197105251997031006

Pembimbing II



Dr. Hj. Gusti Muzainah, MH
NIP. 196602231994032003

PENGESAHAN TESIS

**PEMELIHARAAN ANAK DENGAN TRADISI *BATUMBANG*
APAM PADA MASYARAKAT BANJAR DI KABUPATEN
HULU SUNGAI TENGAH**

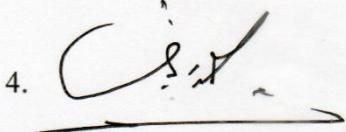
DIPERSEMBAHKAN DAN DISUSUN OLEH

M. Shadiq

200211050116

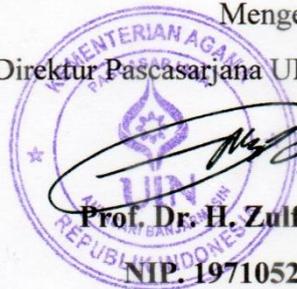
Telah Diajukan pada Dewan Penguji
Pada hari Rabu, Tanggal 31, Bulan Juli, Tahun 2024

Dewan Penguji

| Nama | Tanda Tangan |
|--------------------------------------|--|
| 1. Dr. Hj. Wahidah, M.H.I. |  |
| 2. Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M.Pd. |  |
| 3. Dr. Hj. Gusti Muzainah, M.H. |  |
| 4. Dr. H. Anwar Hafidzi, Lc., MA.Hk. |  |

Mengetahui,

Direktur Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin




Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M.Pd

NIP. 197105251997031006

KATA PENGANTAR

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Segala puji bagi Allah swt. yang telah menciptakan manusia sebagai khalifah dan menjadikan manusia sebagai makhluk berakal, yang Allah anugerahkan agar manusia dapat berpikir dan bertindak rasional. Berkat pertolongan Allah swt. yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan karya tulis tesis ini yang berjudul “Pemeliharaan Anak dengan Tradisi *Batumbang Apam* pada Masyarakat Banjar.” Tujuan pembuatan karya tulis ini antara lain sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Hukum Keluarga.

Penelitian ini ada karena tidak terlepasnya peran dari berbagai pihak yang memberikan bantuan kepada penulis. Oleh karena itu penulis ingin menyatakan penghargaan yang setinggi-tingginya, dan penulis ingin menghaturkan ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada semua pihak baik secara langsung maupun secara tidak dalam membantu penyelesaian tugas mulia ini, terutama penulis haturkan kepada:

1. Bapak Prof. Mujiburrahman, Ph.D, selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin. Terima kasih penulis tuturkan atas segala sarana dan prasarana yang disediakan selama kuliah di UIN Antasari. Semoga Allah swt. selalu memberikan kesehatan, hidayah, dan keberkahan dalam memimpin UIN Antasari agar semakin maju dan berkembang.
2. Bapak Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M.Pd, selaku Direktur Pascasarjana UIN

Antasari Banjarmasin. Penulis mengucapkan terima kasih atas segala pelayanan yang diberikan kepada seluruh mahasiswa di naungan Pascasarjana. Semoga Pascasarjana semakin maju dan banyak diminati oleh para pecinta ilmu.

3. Ibu Dr. Hj. Wahidah, MHI, selaku ketua Prodi Hukum Keluarga Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin. Penulis mengucapkan terima kasih atas segala pelayanan yang diberikan kepada seluruh mahasiswa di naungan Prodi Hukum Keluarga. Semoga Prodi Hukum Keluarga semakin maju dan banyak diminati oleh para pecinta ilmu Hukum Keluarga.
4. Bapak Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing I dan Dr. Hj. Gusti Muzainah, M.H. selaku Dosen Pembimbing II, yang dengan sabar mengarahkan dan membimbing penulis. Banyak pengetahuan baru yang penulis dapatkan saat bimbingan. Penulis berdoa semoga Allah mencatatnya sebagai amal jariyah yang terus mampu mendatangkan manfaat dan pahala kepada keduanya.
5. Seluruh dosen Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, yang telah membimbing, mengajarkan dan mengamalkan ilmu-ilmunya kepada penulis. Semoga menjadi pahala yang terus mengalir.
6. Seluruh staf Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin yang telah bekerja demi kelancaran penulis selama kuliah.
7. Ibunda tercinta Rubainah dan Ayahanda M. Gurdan sembah sujud dan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya penulis haturkan kepada keduanya yang tiada henti-hentinya memanjatkan doa kehadiran Ilahi untuk memohon

keberkahan dan kesuksesan bagi anak-anaknya.

8. Seluruh teman-teman mahasiswa Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, dan khususnya mahasiswa Program Studi Hukum Keluarga angkatan 2020 yang telah membantu, menyemangati, memotivasi, memberikan arahan dan saran kepada penulis.
9. Semua pihak yang berpartisipasi dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, yang tidak disebutkan satu-persatu.

Kepada Allah penulis mohon semoga mereka semuanya dilimpahkan rahmat serta pahala yang berlipat ganda dan segala bantuan yang telah diberikan itu dicatat sebagai ibadah di sisi-Nya yang kelak akan memberatkan timbangan amal kebaikan. *Âmîn yâ Mujîb al-Sâ'ilîn*

Akhirnya, dengan segala keterbatasan yang dimiliki, penulis menyadari Tesis ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran melalui penelitian selanjutnya atau ada hal-hal yang perlu dikembangkan dari penelitian ini seiring dengan semakin kompleksitasnya zaman yang terus berkembang. Terlepas dari segala kekurangan penulis berserah diri kepada Allah swt. semoga yang ditulis dalam Tesis ini bisa bermanfaat khususnya bagi penulis dan umumnya para pembaca. *Âmîn*.

والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Banjarmasin, 1 Juli 2024

M. Shadiq
NIM. 200211050116

TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

| | | | | | |
|-------|---|----------|-------|---|----|
| 1. ا | : | A | 16. ط | : | Th |
| 2. ب | : | B | 17. ظ | : | Zh |
| 3. ت | : | T | 18. ع | : | ' |
| 4. ث | : | Ts | 19. غ | : | Gh |
| 5. ج | : | J | 20. ف | : | F |
| 6. ح | : | <u>H</u> | 21. ق | : | Q |
| 7. خ | : | Kh | 22. ك | : | K |
| 8. د | : | D | 23. ل | : | L |
| 9. ذ | : | Dz | 24. م | : | M |
| 10. ر | : | R | 25. ن | : | N |
| 11. ز | : | Z | 26. و | : | W |
| 12. س | : | S | 27. ه | : | H |
| 13. ش | : | Sy | 28. ء | : | ' |
| 14. ص | : | Sh | 29. ي | : | Y |
| 15. ض | : | Dh | | | |

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

| Tanda Vokal Arab | Tanda Vokal Latin | Keterangan |
|------------------|-------------------|------------|
| ـَ | a | Fathah |
| ـِ | i | Kasrah |
| ـُ | u | Dhammah |

Kata sandang: Contoh: (الرِّجَال), al-rijâl bukan ar-rijâl, (الدِّوَان), al-dîwân bukan ad-dîwân.

Syiddah: Misalnya, kata (الصَّرْوَرَة) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

| Tanda Vokal Arab | Tanda Vokal Latin | Keterangan |
|------------------|-------------------|------------|
| اِي | ai | a dan i |
| اُو | au | a dan u |

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf, yaitu:

| Tanda Vokal Arab | Tanda Vokal Latin | Keterangan |
|------------------|-------------------|-----------------------|
| بَا | â | a dengan topi di atas |
| بِي | î | i dengan topi di atas |
| بُ | û | u dengan topi di atas |

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-dîwân bukan ad-dîwân.

4. Syiddah (*Tasydid*)

Syiddah atau tasydîd yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu

dengan menggandakan huruf yang diberi tanda syiddah itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda syiddah itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الصَّرْوَرَة) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya

5. Ta Marbûthah

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf ta marbûthah terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika ta marbûthah tersebut diikuti oleh kata sifat (na't) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf ta marbûthah tersebut diikuti kata benda (ism), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

| No. | Kata Arab | Alih Aksara |
|-----|-----------------------------|--------------------------|
| 1. | طَرِيقَة | Tharîqah |
| 2. | الْجَمِعةُ الْإِسْلامِيَّةُ | Al-Jâmî'ah al-Islâmiyyah |
| 3. | وَحدةُ الْوُجُودِ | Wahdah al-Wujûd |

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya.

Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari. Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (**bold**). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya. Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Cara penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi‘l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

| Kata Arab | Alih Aksara |
|---|-----------------------------------|
| ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ | dzahaba al-ustâdzu |
| تَبَتَّ الْأَجْرُ | tsabata al-ajru |
| الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ | al- <u>h</u> arakah al-‘ashriyyah |
| أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ | asyhadu an lâ ilâha illa Allâh |
| مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ | mawlânâ Malik al-Shâlih |
| يُؤْتِرُكُمْ اللَّهُ | yu’tsirukum Allâh |

| | |
|---|---------------------------------------|
| المَظَاهِرُ العَقْلِيَّة | al-mazhâhir al-'aqliyyah |
| حُبُّ الإِسْتِثْلَاعِ | hub al-istithlâ' |
| المَادَّةُ المَصْنُوعَةُ مِنَ الحَيَوَانِ | al-mâddah al-mashnû'ah min al-hayawân |
| طَرَفُ العَيْنِ | tharf al-'ayni |
| المُسَاهَمَةُ | al-musâhamah |
| مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا | man salaka tharîqan |

ABSTRAK

M. Shadiq: 200211050116 “Pemeliharaan anak dengan tradisi *Batumbang Apam* pada masyarakat Banjar di Kabupaten Hulu Sungai Tengah”. Pembimbing I Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M.Pd dan Pembimbing II Dr. Hj. Gusti Muzainah, M.H, pada Program Studi S2 Hukum Keluarga, Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, 2024

Kata Kunci: Pemeliharaan anak; *Batumbang Apam*; Masyarakat Banjar

Seorang anak mempunyai peranan yang penting dalam sebuah kehidupan rumah tangga. Seorang anak pada permulaan hidupnya sampai umurnya dinyatakan dewasa memerlukan orang lain dalam kehidupannya, baik dalam pengaturan fisiknya, maupun dalam pembentukan akhlaknya, seorang yang melakukan tugas pemeliharaan sangat berperan dalam hal tersebut. pemeliharaan anak adalah pemenuhan berbagai aspek kebutuhan primer dan sekunder anak. Pemeliharaan meliputi berbagai aspek, yaitu pendidikan dan biaya hidup, kesehatan, ketentraman, dan segala aspek yang berkaitan dengan kebutuhannya. Di antara salah satu wujud pengasuhan dan pemeliharaan orang tua terhadap anaknya pada masyarakat Banjar adalah diadakannya tradisi *Batumbang Apam*.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis kedudukan pemeliharaan anak dengan tradisi *Batumbang Apam* pada masyarakat Banjar dalam perspektif Hukum Islam.

Penelitian ini adalah hukum emperis dengan pendekatan Sosiologi Hukum dan Antropologi Hukum. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, Wawancara, dan dokumentasi. Adapun metode analisis data dalam penelitian tesis ini menggunakan analisis kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa salah satu bentuk dari pemeliharaan anak masyarakat Banjar di Kabupaten Hulu Sungai Tengah adalah dengan menjalankan tradisi *Batumbang Apam*, yang telah mereka lakukan secara turun temurun. *Batumbang Apam* adalah tradisi yang muatannya berupa ungkapan rasa syukur, ungkapan harapan dan doa, pendidikan kepada anak, silaturahmi terhadap sesama, dan bersedekah, semuanya dikemas menjadi satu kesatuan. Dalam perspektif Hukum Islam, tradisi ini termasuk *‘Urf shahih* sebab di dalamnya tidak terdapat keyakinan yang menyimpang atau hal-hal memudharatkan yang tidak berkesesuaian dengan Syariat Islam.

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----|
| KATA PENGANTAR | ii |
| TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA..... | ix |
| ABSTRAK | xiv |
| DAFTAR ISI..... | xv |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 7 |
| C. Tujuan Penelitian..... | 8 |
| D. Signifikansi Penelitian..... | 8 |
| E. Definisi Istilah | 9 |
| F. Penelitian Terdahulu | 11 |
| G. Sistematika Penulisan..... | 16 |
| BAB II KAJIAN TEORI | 18 |
| A. Hak dan Kewajiban Orang Tua terhadap Anak | 18 |
| B. <i>Urf</i> | 41 |
| C. Hukum Adat | 54 |
| D. Hubungan Hukum Adat dan Hukum Islam..... | 67 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 74 |
| A. Jenis dan Pendekatan..... | 74 |
| B. Lokasi Penelitian | 76 |
| C. Data dan Sumber Data..... | 76 |
| D. Teknik Pengumpulan Data | 78 |
| E. Analisis Data..... | 79 |
| F. Pengecekan Keabsahan Data | 80 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN | 82 |
| A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian | 82 |
| 1. Masjid Keramat di Desa Palajau | 82 |
| 2. Masjid Al-A'la di Desa Jatuh Pandawan | 84 |
| 3. Masjid Al-Munawwarah di Desa Pajukungan | 85 |
| B. Prosesi Pelaksanaan Tradisi <i>Batumbang Apam</i> dalam Rangka Pemeliharaan Anak pada Masyarakat Banjar | 86 |

| | |
|---------------------------|-----|
| C. Analisis | 107 |
| BAB V PENUTUP | 128 |
| A. Simpulan | 128 |
| B. Rekomendasi | 129 |
| DAFTAR PUSTAKA | 130 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN..... | 133 |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP..... | 178 |